

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tugas akhir yang dibuat penulis merupakan karya seni dengan tema perjuangan seorang ibu. Penulis mengangkat tema ini sebagai bahasa perasaan tentang ibu yang diekspresikan ke dalam bahasa gambar melalui media seni grafis. Proses kreatif yang dilalui penulis sehingga sampai pada akhir pengerjaan melalui langkah 'trial and error' (dicoba-salah-dicoba lagi). Proses diawali dengan sesuatu secara spontan muncul dalam bawah sadar yang memberikan inspirasi, selanjutnya penulis mengkontemplasikan dengan minat estetis ke dalam bentuk sketsa, kemudian dirasakan, dipertimbangkan, dan diubah sehingga memperoleh suatu karya yang diinginkan. Sehingga urutan yang diperoleh dalam proses kreatif mengekspresikan ide tentang ibu adalah sebagai berikut: proses-inspirasi-kreasi-kontemplasi-evaluasi-dan koreksi.

Pada tahap selanjutnya, setelah proses berkreasi selesai penulis masuk pada proses menganalisis karya. Suatu karya seni pada dasarnya mempunyai berbagai sumber. Satu diantaranya ialah bentuk daripada objek, yakni kekhususan susunan bagiannya terhadap ruang, ataupun waktu, atau keduanya. Sumber lainnya yang nampak adalah import emosional penulis yang dipinjamkan dari pengalaman masa lampau yang intrinsik, yang menjadi asosiasi terhadap pengalaman yang pernah dirasakan pada masa lampau. Pengalaman masa lampau itu adalah berjasanya perjuangan seorang ibu sepanjang hidup penulis melalui

media seni grafis dengan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche*, yang masing-masing teknik mempunyai kekhasan dalam karakter karya.

Karya seni grafis mempunyai dimensi yang berbeda dengan seni dua dimensi lainnya, misalnya ada keterkaitan dengan media sebagai alat komunikasi. Kerumitan dalam pembuatan seni grafis menjadi salah satu keunikannya. Seni grafis dengan hasil cetakan berupa serigrafi yang dapat mencetak lebih dari satu.

Pada karya yang penulis buat, teknik *tusche* di buat dengan cara membuat langsung sketsa pada permukaan *screen* dengan menggunakan pastel, pensil *dermatograph* ataupun pensil berlemak lainnya. Setelah *screen* selesai di gambar kemudian *screen* di *block* dengan lem (lak) dan biarkan hingga lem mengering lalu hapus kembali gambar berlemak dengan menggunakan minyak tanah atau terpentin. Setelah lemak terhapus bersihkan *screen* dengan kain lap dan selanjutnya mencetak dengan menarik rekel dari atas ke bawah *screen* secara merata.

Teknik *linocut* dilakukan dengan memindahkan sketsa ke karet lino, kemudian di cukil menggunakan alat cukil (*woodcut knife*) untuk bagian yang bukan memuat tinta (*non image area*). Pada proses ini juga memungkinkan untuk membentuk torehan cukil karet yang sesuai arah keinginan. Lalu, meratakan tinta menggunakan *Baren*. Tinta untuk *linocut* yang ideal adalah tinta tidak berbunyi pada saat di rolkan.

B. Saran

Dengan berakhirnya proses pembuatan skripsi ini maka terciptalah karya seni grafis dengan tema ibu yang berjumlah enam buah karya, proses pembuatan karya dilakukan secara bertahap dan sistematis seperti pembuatan karya seni grafis pada umumnya. Seorang calon pendidik tidak bisa melupakan keberadaan seni grafis dalam perkembangannya sebagai seni murni, dengan diciptakannya karya ini diharapkan dapat membantu semakin dihargainya seni grafis sebagai seni murni. Temuan-temuan dari proses penciptaan karya ini menunjukkan bahwa:

1. Tingkat kerapatan kain monil pada *screen* sangat mempengaruhi proses pencetakan, semakin rapat pori-pori kain monil maka semakin detail gambar yang dihasilkan saat pencetakan namun lubang pori-pori pada monil akan cepat mengering dan tersumbat, oleh karena itu jika ingin mencetak edisi lebih banyak, kita harus menggunakan banyak tinta untuk menutup pori-pori kain monil setelah mencetak, dan membersihkan dengan minyak.
2. Penggunaan lem untuk menutupi pori-pori pada *screen* terkadang harus diperhatikan, jangan terlalu kental. Karena terlalu kental lem yang digunakan maka lemak yang menempel di *screen* tidak akan terangkat.

Setelah skripsi ini selesai, diharapkan karya ini dapat diterima dan membantu perkembangan seni grafis serta dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat menjadi motivasi untuk berkarya grafis. Dan semoga dengan karya seni grafis ini dapat mengembangkan apresiasi seni dikalangan para pelajar dan masyarakat umumnya, dan menjadikan fungsi seni sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam menyampaikan gagasan-gagasan.